

**Tanggal 12 Maret**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Jadilah bagiku gunung batu, tempat berteduh, kubu pertahanan untuk menyelamatkan aku; sebab Engkaulah bukit batuku dan pertahananku. (Mazmur 71:3)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

34 Dan pada jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring: "Eloi, Eloi, lama sabakhtani?", yang berarti: Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku? 37 Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerahkan nyawa-Nya. 38 Ketika itu tabir Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. 39 Waktu kepala pasukan yang berdiri berhadapan dengan Dia melihat mati-Nya demikian, berkatalah ia: "Sungguh, orang ini adalah Anak Allah!" (Markus 15:34, 37-39)

### **Pengantar untuk Renungan**

Apabila pemberontakan kepada kehendak-Nya telah memisahkan manusia dengan Allah, maka pengorbanan Kristus memulihkan relasi yang telah rusak tersebut. Pada dasarnya semua kerusakan yang terjadi di alam semesta, dan semua penderitaan yang dialami oleh manusia bersumber dari telah rusaknya relasi manusia dengan Allah. Kerusakan relasi atau perpisahan manusia dengan Allah yang disebabkan oleh pemberontakan manusia kepada kehendak Allah. Sebaliknya pengorbanan Kristus merupakan wujud dari ketaatan-Nya kepada kehendak Sang Bapa. Ketaatan di dalam pengorbanan sampai mati di kayu salib itu memperdamaikan manusia dengan Allah dan memulihkan relasi yang telah terputus tersebut. Sehingga dengan demikian Kristus mengubah kerusakan dan penderitaan yang dialami manusia menjadi pemulihan dan kebahagiaan.

Bahwa pengorbanan Kristus telah membuka pintu bagi pemulihan relasi dengan Allah itulah yang dikemukakan di dalam Markus 15. Di situ dicatat tentang beratnya penderitaan Kristus yaitu ketika Ia harus menanggung dosa seisi dunia sehingga Allah Bapa memalingkan wajah-

Nya dari diri-Nya. Di dalam penderitaan tersebut Ia berseru: “Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?” Penderitaan yang Ia alami sampai Ia menyerahkan nyawa-Nya kepada Bapa-Nya. Di saat itu tabir Bait Suci yang memisahkan ruang mahakudus dan ruang kudus terbelah dua. Pemisah antara Allah dengan manusia telah ditiadakan. Perdamaian yang memulihkan relasi manusia dengan Allah telah tersedia. Singkat kata, melalui pengorbanan-Nya Yesus telah membuka pintu bagi manusia kepada kebahagiaan.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Sudahkah Anda menaati kehendak Allah seperti yang diteladankan oleh Yesus Kristus? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena anugerah-Mu yang besar bagi diriku. Dengan kesetiaan-Mu yang tak berkesudahan Engkau membawa diriku yang telah hilang di dalam kegelapan dosa untuk kembali kepada-Mu. Di dalam pengorbanan-Mu yang mulia Engkau menanggung hukuman dosa yang seharusnya ditimpakan kepada diriku, sehingga dengan demikian aku mengalami kemerdekaan dari dosa dan hukuman dosa. Dengan kasih-Mu yang tak terbatas Engkau menebus diriku dari kebinasaan dan memberikan kehidupan yang kekal kepada diriku. Apa yang tidak dapat aku kerjakan dengan usahaku sendiri telah Engkau selesaikan melalui karya-Mu di kayu salib. Aku berterima kasih untuk kemurahan-Mu yang sangat besar tersebut.

Pagi ini dengan merendahkan hati di hadapan-Mu aku memohon agar Engkau memberikan kepadaku hati yang taat kepada firman-Mu. Sehingga sebagaimana Engkau senantiasa menaati kehendak Bapa, bahkan di dalam ketaatan sampai kepada kematian di kayu salib, demikianlah aku akan hidup meneladani diri-Mu. Dengan firman dan Roh-Mu secara terus-menerus ubahlah pikiran dan perasaanku, ya Tuhan, supaya hidupku semakin mencerminkan sifat-sifat-Mu. Jangan biarkan diriku terjerumus ke dalam pencobaan dan lindungilah diriku dari semua yang jahat. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dan mampukanlah diriku untuk mencapai keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 15*

*Mazmur 71*

*Bilangan 25-26*

Music: El Senyor

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 Maret**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion bersorak-sorak atas raja mereka! (Mazmur 149:2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

5 Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. 6 Kepada-Mulah aku bertopang mulai dari kandungan, Engkau telah mengeluarkan aku dari perut ibuku; Engkau yang selalu kupuji-puji. (Mazmur 71:5, 6)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkaulah sumber pengharapan yang tidak pernah mengecewakan. Bagaikan mata air yang tidak pernah kering demikianlah Engkau, ya Allah, bagi semua orang yang menggantungkan hidupnya kepada diri-Mu. Dari sejak aku masih di dalam kandungan ibuku sampai kepada hari ini Engkau tetap memelihara hidupku dan melimpahkan kebaikan-kebaikan-Mu. Kepada-Mu aku percaya di setiap waktu. Ke dalam genggam tangan-Mu aku menaruhkan hidupku.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau senantiasa menuntun diriku dengan firman-Mu dan menyertai hidupku dengan Roh-Mu yang kudus. Tuntunan-Mu memampukan diriku untuk membuat pilihan-pilihan yang benar. Penyertaan-Mu memberikan kepadaku damai sejahtera, sebab aku tahu Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku menghadapi kesukaran seorang diri. Pakailah hidupku menjadi saksi yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Adoramus te O Christe

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 12 Maret**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

8 Adapun anak Palu ialah Eliab, 9 dan anak-anak Eliab ialah Nemuel, Datan dan Abiram. Datan dan Abiram, orang-orang yang dipilih oleh umat itu, ialah orang-orang yang telah membantah Musa dan Harun dalam kumpulan Korah, ketika mereka membantah TUHAN, 10 tetapi bumi membuka mulutnya dan menelan mereka bersama-sama dengan Korah, ketika kumpulan itu mati, ketika kedua ratus lima puluh orang itu dimakan api, sehingga mereka menjadi peringatan. (Bilangan 26:8-10)

### **Pengantar untuk Renungan**

Tuhan adalah guru yang baik, Ia mampu memakai semua keadaan untuk mengajar umat-Nya demi kebaikan mereka. Sebagaimana layaknya seorang ayah yang bertanggung jawab akan mendidik untuk mendewasakan anak-anaknya, demikianlah Allah memperlakukan umat-Nya. Ia menggunakan berbagai cara untuk menyadarkan umat-Nya tentang apa yang sepatutnya mereka kerjakan dan apa saja yang seharusnya tidak mereka lakukan. Di dalam hal ini Ia juga menggunakan hukuman-hukuman yang Ia jatuhkan terhadap mereka yang melanggar firman-Nya sebagai pelajaran bagi umat-Nya. Supaya dengan demikian mereka tidak usah meniru ataupun mengulang pelanggaran yang dilakukan oleh orang lain tersebut.

Pelajaran melalui jalan yang pahit, yaitu hukuman bagi mereka yang melanggar firman-Nya, itulah yang dicatat di dalam Bilangan 26. Di situ ditulis pemberontakan Datan dan Abiram kepada Musa dan Harun yang Tuhan tempatkan untuk memimpin umat-Nya. Tuhan memandang pemberontakan mereka tersebut sebagai sikap membantah diri-Nya. Sebagai akibat, Ia menghukum mereka dengan membuka bumi sehingga mereka tertelan ke

dalamnya. Dicatat bahwa dengan demikian “mereka menjadi peringatan.” Berarti melalui peristiwa yang menyayat hati tersebut Allah sebagai Sang Guru yang baik telah mengajar umat-Nya tentang bagaimana seharusnya mereka bersikap kepada kehendak Allah, dan semua itu adalah demi kebaikan mereka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana seharusnya Anda menyikapi hukuman yang Allah jatuhkan terhadap orang yang melanggar firman-Nya? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, penuhilah diriku dengan belas kasihan, sehingga aku tidak bergembira ketika melihat orang lain mengalami hukuman-Mu. Demikian juga penuhilah diriku dengan kerendahan hati, sehingga aku dapat mengambil pelajaran dari hukuman yang mereka terima. Yaitu dengan tidak ikut melakukan pelanggaran-pelanggaran mereka. Di dalam belas kasihan dan kerendahan hati itu ajarlah diriku untuk berdoa bagi mereka. Karena aku yakin kalau Engkau menghukum orang yang melanggar firman-Mu hal itu adalah karena Engkau mengasihi semua orang, dan tidak menginginkan mereka berlarut-larut di dalam dosa mereka.

Kembali aku berterima kasih kepada-Mu, ya Tuhan, sebab dengan setia Engkau memenuhi janji-janji-Mu di dalam hidupku. Di sepanjang hari ini Engkau telah menaungi diriku dengan kasih-Mu dan menopang hidupku dengan kesetiaan-Mu. Oleh pertolongan-Mu aku dapat mengisi hari ini dengan kehidupan yang tidak sia-sia, namun penuh makna. Engkau membuka jalan bagiku dan menyanggupkan diriku untuk mengatasi semua rintangan yang menghalangi perjalanan hidupku. Ajarlah diriku dengan hikmat-Mu agar aku mampu membedakan antara hal yang benar dan sesuai dengan rencana-Mu dengan yang tidak benar dan bertentangan dengan kehendak-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Guru yang baik, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: C'est Toi Ma Lampe  
Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)